

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *locus of control* internal dengan kesiapan kerja. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji korelasi untuk menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,664$, nilai ini lebih besar dari $r_{tabel} = 0,252$ yang artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif. Dengan hasil ini, terbukti bahwa siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi apabila siswa mampu meningkatkan *locus of control* internalnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan adversitas dengan kesiapan kerja. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji korelasi untuk menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,665$, nilai ini lebih besar dari $r_{tabel} = 0,252$ yang artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif. Dengan hasil ini, terbukti bahwa siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi apabila siswa mampu meningkatkan kecerdasan adversitasnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *locus of control* internal dan kecerdasan adversitas dengan kesiapan kerja. Berdasarkan

hasil perhitungan menggunakan uji korelasi untuk menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,722$, nilai ini lebih besar dari $r_{tabel} = 0,252$ yang artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif. Dengan hasil ini, terbukti bahwa siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi apabila siswa mampu meningkatkan *locus of control* internal dan kecerdasan adversitasnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif *locus of control* internal dengan kesiapan kerja siswa kelas XII TITL SMK N 34 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keadaan *locus of control* internal siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja, sebaliknya apabila semakin rendah keadaan *locus of control* internal siswa maka akan semakin rendah pula kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dengan adanya *locus of control* internal pada diri peserta didik, dapat menumbuhkan keyakinan akan kapasitas diri yang memaksimalkan usaha, skill, dan keterampilan. Dengan kata lain *locus of control* internal dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa sebelum memasuki dunia kerja.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif kecerdasan adversitas dengan kesiapan kerja siswa kelas XII TITL SMK N 34 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keadaan kecerdasan adversitas siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja, sebaliknya apabila semakin rendah keadaan kecerdasan adversitas siswa maka

akan semakin rendah pula kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Siswa yang memiliki daya juang (adversity quotient) tinggi dapat meningkatkan kesiapan kerja seseorang saat di tempat kerja, sebab daya juang sebagai kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi peluang keberhasilan mencapai tujuan. Dengan begitu siswa mampu mengatasi kesulitan yang akan dihadapinya dalam dunia kerja.

3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *locus of control* internal dan kecerdasan adversitas dengan kesiapan kerja siswa kelas XII TITL SMK N 34 Jakarta. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan atau acuan bahwa keadaan *locus of control* internal siswa akan meningkatkan kesiapan kerja pada siswa dengan diikuti kecerdasan adversitas yang dimiliki. Semakin tinggi keadaan *locus of control* internal ditambah dengan kecerdasan adversitas yang dimiliki siswa maka kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja akan semakin tinggi. Implikasi dari penelitian ini diharapkan agar siswa mulai mempersiapkan diri agar tercapainya kesiapan kerja yang baik sehingga siswa mampu bersaing di dunia kerja. Siswa mulai belajar untuk mengenal dirinya sendiri, mempercayai bahwa yang terjadi pada dirinya adalah atas kendali dirinya sendiri sehingga siswa mulai belajar untuk bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil. Selain itu, siswa yang memiliki daya juang atau kecerdasan adversitas yang tinggi akan membantu mempersiapkan dirinya untuk terjun ke dunia. Ketika memasuki dunia kerja, siswa akan melihat masalah sebagai peluang untuk mencapai tujuan hidupnya dengan cara mengenali sumber dari masalah tersebut, mengontrol responnya dan tetap bertahan sampai bisa menyelesaikan masalah tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan yang didapat, *locus of control* internal memiliki kaitan dengan kecerdasan siswa untuk memperoleh kesiapan kerja yang tinggi. Maka dari itu peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Untuk subyek penelitian yaitu siswa kelas XII TITL SMKN 34 Jakarta, peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan *locus of control* internal dengan cara mengenali dan bisa mengendalikan diri sendiri serta lebih bisa bertanggung jawab atas pilihan hidupnya karena semua yang terjadi pada hidupnya adalah pengaruh dari tindakan dirinya sendiri, sehingga ketika memasuki dunia kerja siswa akan lebih siap. Selain itu, kecerdasan adversitas atau daya juang dalam menghadapi masalah akan mempengaruhi perjalanan karir di dunia kerja nanti. Individu atau siswa yang siap dalam bekerja harus memiliki sikap pantang menyerah dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.
2. Untuk Kepala Sekolah dan Kepala Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 34 Jakarta, agar terus melakukan bimbingan kepada siswanya sebelum siswa dilepas seutuhnya sehingga terbentuk *locus of control* internal dan kecerdasan adversitas atau daya juang yang tinggi untuk mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja.